

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal : pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017).

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan *literature review* yaitu penelitian dengan menggunakan kajian kepustakaan dari sumber resmi serta variabel bersifat tidak baku dan data yang diperoleh dianalisis secara mendalam oleh peneliti (Melfianora, 2019). Penelitian ini peneliti akan menggunakan desain studi *literature systematic mapping study (scoping study)* yaitu metode *literatur review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan paper juga tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti, akan tetapi menggunakan protocol dan filter yang ditetapkan di depan. Biasanya hasilnya berupa klaster dan klasifikasi pada suatu topic penelitian. Kadang dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian ke depan suatu topik penelitian (Susatia, 2020).

3.2 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset variabel

dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017).

3.2.1 Variabel bebas (*Independent* Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Emotional freedom technique* dan *Education*.

3.2.2 Variabel terikat (*Dependent* Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecemasan.

3.3 Strategi pencarian literature

3.3.1 Protokol dan registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk literature review mengenai pengaruh *emotional freedom technique* dan *education* terhadap kecemasan Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

3.3.2 Database pencarian

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan September - Oktober 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi internasional dan nasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam literature review ini menggunakan tiga database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Scient Direct*, *Pubmed*, dan *Google Scholar*

3.3.3 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam literature review ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kata kunci *Literature Review*

Emotional Freedom Technique	Education	Anxiety
Emotional Freedom Technique	Education	Anxiety

Keyword dalam penelitian ini adalah :

(Emotional Freedom Technique AND Education) AND Anxiety)

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework, yang terdiri dari:

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
3. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 3.2 Format PICOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal yang berpublikasi internasional, memiliki ISSN, dan telah disitasi oleh penulis lain - Jurnal nasional, memiliki DOI, dan telah disitasi oleh penulis lain - Jurnal yang membahas topik atau berkaitan dengan <i>Emotional Freedom</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal yang membahas topik <i>Emotional Freedom Technique</i> terhadap nyeri - Jurnal yang membahas topik <i>Education</i> terhadap pengetahuan dan nyeri - Jurnal tanpa DOI dan ISSN

	<i>Technique Education</i> dan terhadap kecemasan	
Intervention	<i>Emotional Technique Education</i> dan <i>Freedom</i>	Selain <i>Emotional Freedom dan Education</i> dan <i>Technique</i>
Comparator	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
Outcomes	Adanya pengaruh antara <i>Emotional Freedom dan Education</i> terhadap kecemasan	Tidak adanya pengaruh antara <i>Emotional Freedom dan Education</i> terhadap kecemasan
Study Desain	Desain study : <i>Quasy experimental, Randomized control trial, , Qualitative, Qohort Studied</i>	Desain study : <i>Systematic Review</i>
Time	Jurnal yang terbit pada tahun 2016-2020	Jurnal yang terbit sebelum 2016
Bahasa	Bahasa Inggris & Bahasa Indonesia	Bahasa selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

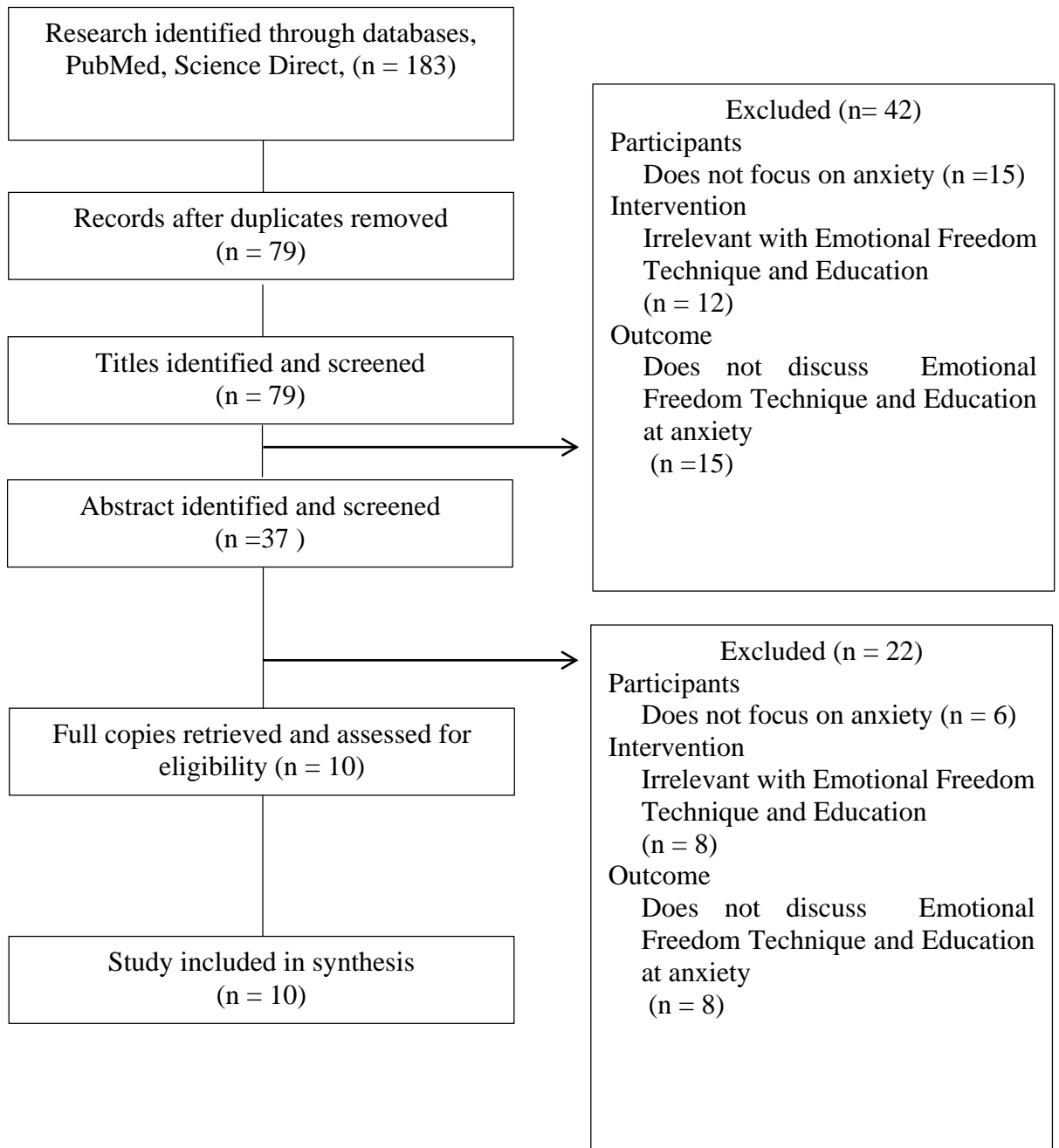
3.5 Seleksi studi dan penilaian kualitas

3.5.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi di tiga database dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 183 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut yang terdiri dari *Pubmed* (n=114), *Science Direct* (n=47), *Google Scholar* (n=22). Hasil pencarian *Literature Review* yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 104 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 79 artikel.

Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n = 79), abstrak (n = 37) dan full text (n = 10) yang disesuaikan dengan tema *literature review. Assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan

terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 jurnal yang dapat digunakan dalam *literature review* terdiri dari 5 jurnal internasional terdiri dari 4 yang jurnal internasional melalui pencarian *pubmed*, 1 jurnal internasional melalui pencarian *science direct* memiliki *Digital Object Identifier* (DOI) dan terindeks *Scopus* dengan rincian jurnal berkuartil; Q1 sebanyak 1, Q2 berjumlah 3 dan Q3 ada 1 jurnal sedangkan 5 jurnal nasional melalui pencarian *google scholar* yang masuk dalam inklusi telah terindeks SINTA dengan kategori S2 berjumlah 1 jurnal, S5 sebanyak 3 dan S6 sebanyak 1 jurnal. Pada tahun 2016 ditemukan 2 jurnal, pada tahun 2017 ditemukan 1 jurnal pada tahun 2018 ditemukan 2 jurnal, pada tahun 2019 ditemukan 2 jurnal, pada tahun 2020 ditemukan 3 jurnal. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam *Diagram Flow* di bawah ini:



Gambar 3.1 *Diagram Flow Literature Review*

3.5.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi ($n = 10$) dengan *checklist* daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Critical appraisal untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. *Critical appraisal* yang digunakan adalah instrument dari Joanna Briggs Institute (JBI) (Munn., 2014) dimana jenisnya meliputi *Checklist for Case Control Studies*, *Checklist for Case Reports*, *Checklist for Case Series*, *Checklist for Cohort Studies*, *Checklist for Diagnostic Test Accuracy Studies*, *Checklist for Economic Evaluations*, *Checklist for Prevalence Studies*, *Checklist for Quasi- Experimental Studies (non-randomized experimental studies)*, *Checklist for Randomized Controlled Trials*, *Checklist for Systematic Reviews*, *Checklist for Text and Opinion*, *Checklist for Analytical Cross Sectional Studies*, *Checklist for Qualitative Research*. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Sehingga skrining terakhir artikel yang digunakan dalam literature review terdapat 10 buah .

Tabel 3.3 *JB I Critical Appraisal*

Jurnal	Desain	Penilaian Critical Appraisal												Jumlah	Kesimpulan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			13		
Elizabeth Boath., dkk (2017)	Qualitative Research	√	√	√	√	√		√	√	√	√						9/10	90%
Anisa Oktiwati., dkk (2020)	Quasy Experimental Studies	√	√	√		√	√	√	√	√							8/9	88
Amy, H., dkk (2016)	Randomized Controlled Trial	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√		11/13	85%
Demet Inangila., dkk (2020)	Randomized Controlled Trial	v		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		11/13	85%
Mardjan., dkk (2018)	Quasy Experimental Studies	√	√	√	√	√		√	√	√							8/9	89%
Nur Mustika, A., dkk (2020)	Quasy Experimental Studies	√	√	√	√	√		√	√	√							8/9	89%
Antonia Kalogianni., dkk (2016)	Randomized Controlled Trial	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√		11/13	85%
Fadli., dkk (2019)	Quasy Experimental Studies	√	√	√		√		√	√	√							7/9	78%
Marilia, F., dkk (2018)	Cohort Studies	√	√	√	√	√		√					√				7/11	64%
Tri Wijayanto., dkk (2018)	Quasy Experimental Studies	√	√	√		√			√	√							6/9	67%

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan *asesment* pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

- 1) Teori : Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain : Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample : Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel

- 4) Variabel : Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainya
- 5) Inturmen : Instrumen yang digunakan tidak memiliki sesitivitas, spesivikasi dan dan validatas-reliablitas
- 6) Analisis Data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan satandar

3.6 Penyajian data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interprestasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa:

3.6.1 Narasi

Dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

3.6.2 Tabel

Penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.7 Analisis Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian ,metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel

diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan atau menelaah.